

**PRAKTIK TASMİ'AN DAN KONSTRUKSI SOSIAL**  
**MASYARAKAT DUSUN PAKEL**  
**(Studi Kasus Di Dusun Pakel, Desa Gerdu, Kecamatan Karangpandan,**  
**Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Agama (S.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Disusun Oleh :  
Imam Atqiya  
NIM. 14530076

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Imam Atqiya  
TTL : Ciamis, 05 September 1994  
NIM : 14530076  
Alamat Asal : Cintaharja, RT 07 RW 08, Kujang, Cikoneng, Ciamis.  
No. Telepon : 089651528026  
Alamat Yogya : Jl. Nyi Pembayun, Prengan, Kotagede, Bantul.  
Judul Skripsi : Praktik Tasmi'an Dan Konstruksi Sosial Masyarakat Dusun Pakel (Studi kasus di Dusun Pakel, Desa Gerdu, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyahkan, jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum selesai maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia manggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 Desember 2019

Saya yang menyatakan,



(Imam Atqiya)

NIM: 14530076



### SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

#### NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : -

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Imam Atqiya  
NIM : 14530076  
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Semester : XI  
Judul Skripsi : Praktik *Tasmi'an* dan Konstruksi Sosial Masyarakat Dusun Pakel

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 19 Desember 2019  
Pembimbing,

M. Hidayat Noor, M.Ag.  
NIP. 19710901 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR  
Nomor : B-168/Un.02/DU/PP.05.3/01/2020


Tugas Akhir dengan judul : Praktik Tasmi'an Dan Konstruksi Sosial Masyarakat  
Dusun Pakel. (Studi Kasus Di Dusun Pakel, Desa  
Gerdu, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten  
Karanganayar, Jawa Tengah)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Imam Atqiya  
Nomor Induk Mahasiswa : 14530076  
Telah diujikan pada : Kamis, 16 Januari 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : 87 (A/B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta


TIM UJIAN TUGAS AKHIR  
Ketua Sidang Penguji I

  
Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag  
NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji II

Penguji III


  
Dr. Afdawaiza, S.Ag M.Ag.  
NIP. 19740818 199903 1 002

  
Prof. Dr. H Fauzan Naif, M.A.  
NIP. 19540710 198503 1 002

Yogyakarta, 20 Januari 2020

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
DEKAN



  
Dr. Alim Roswanto, M. Ag.  
NIP. 19681208 199803 1 0002

## MOTTO

Boleh jadi kamu tidak menyukai sesuatu, padahal itu baik bagimu.

Dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu.

Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(Al-Baqarah, 216)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Dengan segenap rasa syukur dan ketulusan hati, karya sederhana ini saya  
persembahkan untuk:**

Kedua Orang Tuaku Tercinta

Iin Sholihin & yayah Choeriah

Saudaraku Terkasih

Arfan Aulia Amara, Alya Hafni Amanina, Raihan Rahmatullah, Aqila Noora

Alby

Guruku

Dosen-dosen yang saya hormati, terimakasih telah senantiasa membimbingku dalam  
perjalan keilmuan ini

Teman-temanku, tanpa kalian perjalananku tidak akan berwarna

&

Almamaterku

Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Puji Syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa saya haturkan kepada baginda Rosulullah SAW yang selalu dinanti-nantikan syafaatnya di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi yang berjudul “PRAKTIK TASMI’AN DAN KONSTRUKSI SOSIAL MASYARAKAT DUSUN PAKEL” merupakan tugas akhir yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Stara Satu di Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Saya menyadari bahwa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak di masa perkuliahan sampai dengan penyusunan skripsi sangatlah berarti bagi saya dalam penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu saya mengucapkan terimakasih kepada

1. Allah swt yang telah mencurahkan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Kedua orang tua tercinta, dan adikku tersayang.
3. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam.

5. Seluruh staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa melaksanakan tugas akhir.
6. Dr. Abdul Mustaqim, S.Ag. M.Ag. selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Dr. Nurun Najwah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mendukung dan memberi arahan dalam proses perkuliahan.
8. M. Hidayat Noor, S.Ag M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan, bantuan dan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.
9. Segenap dosen dan tenaga pengajar jurusan Ilmu al-Qur`an dan Tafsir, seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang memberi sumbangsih dalam proses penulisan skripsi serta seluruh karyawan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Kepada keluarga besar Himpunan Mahasiswa Persatuan Islam (HIMA PERSIS) D.I. Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman terbaik dan mengingatkan dalam segala hal.
11. Rekan-rekan jurusan IAT angkatan 2014 yang menjadi acuan penulis untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Khususnya teman-teman seperjuangan yang kebersamaan penulis sejak awal hingga akhir masa studi ini.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih atas bantuan dan dorongan motivasi serta do`a yang diberikan. Semoga semua jasa yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah swt. Peneliti berharap, semoga nilai positif dari skripsi ini dapat bermanfaat bagi



pembaca sekalian, dan penyusun tidak mungkin dapat membalas segala budi baik yang telah diberikan oleh semua pihak, hanya ribuan terimakasih. Semoga segala amal kebaikan mendapat balasan dari Allah SWT.

Aaamiin Yaa Robbal `Aalamiinn.



Yogyakarta, 01 Desember 2019

Peneliti yang menyatakan,

(Imam Atqiya)

NIM: 14530076

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Praktik *Tasmi'an* dan Konstruksi Sosial Masyarakat Dusun Pakel (Studi Kasus Di Dusun Pakel, Desa Gerdu, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sejarah dan praktik *Tasmi'an* yang dilakukan oleh santri MATIQ Isykarima, untuk mengetahui bagaimana resepsi masyarakat Dusun Pakel terhadap praktik *Tasmi'an* yang dilakukan oleh santri MATIQ Isykarima. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi, penelitian ini menggunakan satu santri, satu warga biasa, satu aparatur negara, satu ustadz dan satu tokoh agama. Untuk mengetahui keabsahan data yang digunakan uji kredibilitas.

Penelitian ini menemukan bahwa program *Tasmi'an* yang dilakukan oleh santri MATIQ Isykarima di Dusun Pakel berdasarkan teori dari Berger dan Luckman, yaitu teori konstruksi sosial yang di dalamnya meliputi tiga tahapan. Tahapan pertama Eksternalisasi, yaitu pada tahapan ini masyarakat Dusun Pakel mulai mengenal program *Tasmi'an* yang dilakukan oleh santri MATIQ Isykarima dengan tanggapan yang berbeda satu dengan yang lainnya, tahap kedua Objektifikasi, yaitu masyarakat Dusun Pakel mulai merasakan manfaat dari Program *Tasmi'an* yang kemudian perilaku dari masyarakat Dusun Pakel juga mulai ikut berubah karena program *Tasmi'an* ini dilakukan secara istiqomah. Tahap ketiga Internalisasi, yaitu masyarakat sudah merasa nyaman ketika mendengar ayat-ayat al-Qur'an dan sebagai bentuk apresiasi masyarakat Dusun Pakel terhadap program tersebut yaitu dengan menyimak bacaan santri MATIQ Isykarima dirumahnya masing-masing, dan mulai dibentuk TPA untuk anak-anak Dusun Pakel supaya mereka bisa belajar membaca dan menulis al-Qur'an yang kemudian anak-anak TPA tersebut memiliki jadwalnya sendiri untuk melakukan program *Tasmi'an* di Masjid Dusun Pakel.

Kata Kunci: *Tasmi'an*, pondok MATIQ Isykarima, Dusun Pakel.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sumber Data.....	13
H. Teknik Pengumpulan Data .....	14
I. Teknik Analisis Data .....	17
J. Sistematika Pembahasan .....	17

## **BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH DAN KEHIDUPAN**

<b>MASYARAKAT DUSUN PAKEL</b> .....	21
A. Letak Geografis dan Aksesibilitas Wilayah.....	21
B. Keadaan Demografis .....	23
1. Data Kependudukan Masyarakat Pakel .....	23
2. Keadaan Pendidikan Masyarakat Pakel .....	24
3. Keadaan Ekonomi Masyarakat Pakel.....	26
4. Sosial Keagamaan Masyarakat Pakel.....	27
C. Sejarah Berdirinya Dusun Pakel .....	28
D. Profil Pondok Pesantren Isykarima.....	29

## **BAB III PRAKTIK *TASMI'AN* SANTRI MATIQ ISYKARIMA DI**

<b>MASYARAKAT DUSUN PAKEL</b> .....	34
A. Definisi <i>Tasmi'an</i> .....	34
B. Sejarah <i>Tasmi'an</i> .....	35
C. Mekanisme <i>Tasmi'an</i> .....	38
D. Faktor Pendukung dan Penghambat <i>Tasmi'an</i> .....	41
1. Faktor pendukung <i>Tasmi'an</i> .....	42
2. Faktor Penghambat <i>Tasmi'an</i> .....	43
E. Pengaruh Pondok Terhadap Masyarakat Dusun Pakel .....	44

<b>BAB IV</b>	<b>PROGRAM <i>TASMI'AN</i> DAN REALITAS SOSIAL DUSUN</b>	
	<b>PAKEL</b> .....	49
A.	Tasmi'an dan Prilaku Keagamaan Masyarakat Dusun Pakel.....	49
	1. Eksternalisasi .....	52
	2. Objektifikasi .....	55
	3. Internalisasi .....	59
B.	Tasmi'an dan Prilaku Sosial Keberagamaan Dusun Pakel .....	62
C.	Tasmi'an dan Kontrol Sosial Masyarakat Dusun Pakel.....	65
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	68
A.	Kesimpulan .....	68
B.	Saran-Saran .....	70
	DAFTAR PUSTAKA .....	72
	Lampiran 1 Dokumentasi.....	75
	Lampiran 2 Daftar Informan .....	78
	Lampiran 3 Instrumen Pengumpulan Data .....	80
	CURRICULUM VITAE.....	84

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT berupa mu'jizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril yang berfungsi sebagai petunjuk bagi manusia. Al-Qur'an merupakan salah satu bukti risalah nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk, kabar dan jawaban dari berbagai masalah yang dialami pada saat itu.<sup>1</sup>

Al-Qur'an juga merupakan satu-satunya kitab suci yang terjaga dan dijamin keotentikannya baik secara lafadz maupun isinya. Selain itu, Al-Qur'an memiliki keistimewaan yang sudah dijamin oleh Allah SWT. Diantara keistimewaan al-Qur'an yaitu merupakan kitab yang dijelaskan dan dimudahkan untuk dihafal. Sebagaimana yang tertera dalam Q.S. al-Hijr : 9 yang berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: "Sesungguhnya Kami-lah yang Menurunkan al-Quran, dan pasti Kami (pula) yang Memeliharanya."

Menurut Ibnu Abbas ayat ini memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian al-Qur'an selama-lamanya. Ayat ini juga merupakan janji dari Allah SWT untuk selalu menjaga al-Qur'an sampai hari kiamat. Salah satu

---

<sup>1</sup> Abu Abdillah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal*, muhaqqiq: Syu'aib al-Arnaut (tt: Muassasah al-Risalah, 1421 H/ 2001 M), Juz, 14, Bab. Musnad Abu Hurairoh ra, hlm, 513, hadits no. 8952. Hadits ini shahih dan juga sanadnya kuat.

bentuk penjagaan Allah SWT terhadap al-Qur'an ini adalah dengan memuliakan para penghafalnya.<sup>2</sup>

Bagi umat Islam al-Qur'an merupakan rujukan awal dalam menentukan hukum juga menjadi *power* dalam kehidupan. Sebab al-Qur'an memiliki daya magnetik dalam perilaku umat Islam. Selain memiliki nilai ibadah ketika dibaca, Al-Qur'an juga mengatur tata cara berperilaku dan harus menjadi pedoman kehidupan umat Islam. Tujuannya untuk mendapatkan kebahagiaan dan ridho Allah SWT<sup>3</sup>.

Seiring perkembangan zaman, kajian mengenai al-Qur'an mengalami pengembangan wilayah kajian, dari kajian teks kepada kajian sosial dan budaya, yang kemudian sering disebut dengan istilah *Living al-Qur'an*. Menurut Mansur, *Living al-Qur'an* bermula dari fenomena al-Qur'an dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Fenomena masyarakat dengan al-Qur'an misalnya fenomena sosial terkait dengan pelajaran membaca al-Qur'an, fenomena penulisan bagian-bagian tertentu dari al-Qur'an, pemenggalan ayat-ayat al-Qur'an yang kemudian oleh masyarakat dijadikan wirid, pengobatan, doa-doa, dan sebagainya yang terjadi pada masyarakat muslim tertentu namun tidak di masyarakat muslim lainnya.<sup>4</sup>

Fenomena *living al-Qur'an* merupakan bentuk respon sosial suatu komunitas atau masyarakat tertentu dalam meresepsi kehadiran al-Qur'an.

---

<sup>2</sup> Abu Nizhan, *Buku Pintar al-Qur'an*, (Jakarta: Qultum Media, 2008), hlm.6-7.

<sup>3</sup> Moch, Muhtador, "Pemaknaan Ayat al-Qur'an dalam Mujahadah: Studi Living Qur'an di PP AL-Munawwir Krapyak Komplek Al-Kandiyas", *Skripsi* Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014, hlm 99.

<sup>4</sup> M. Mansur, "Living al-Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi al-Qur'an", dalam Sahiron Syamsudin, *Metodologi Penelitian al-Qur'an dan Hadis*. (Yogyakarta: TH Press, 2007). hlm. 21.

Dalam kaitan ini, sebagai contoh adalah Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur`an (MATIQ) Isykarima. MATIQ Isykarima merupakan pondok Tahfidz al-Qur`an yang menyediakan program menghafalkan al-Qur`an *Bil Ghaib*.

Adapun kegiatan santri di MATIQ Isykarima diantaranya menghafal al-Qur`an dan menyetorkan hafalan minimal lima halaman atau ¼ juz. Setiap akan melanjutkan hafalan ke juz berikutnya santri melakukan *Juziyyah*<sup>5</sup>. Selain kegiatan menghafal al-Qur`an dan menyetorkan hafalan, MATIQ Isykarima juga memiliki kegiatan rutin yaitu praktik *Tasmi`an*.

Praktik *Tasmi`an* ini diadakan karena minimnya pemahaman agama Islam masyarakat dusun Pakel sehingga seringkali menjadi sasaran kristenisasi oleh para *missionaris*. MATIQ Isykarima menjadikan praktik *Tasmi`an* ini sebagai sarana dakwah untuk mempengaruhi perilaku masyarakat serta untuk menjaga dan meningkatkan keimanan masyarakat dusun Pakel.

*Tasmi`an* merupakan suatu majelis yang terdiri dari 2 orang atau lebih yang didalamnya diisi dengan membaca dan menyimak bacaan al-Qur`an. Sedangkan menurut Wiwi Alawiyah Wahid yang dikutip dalam buku Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur`an menerangkan bahwa *Tasmi`an* adalah memperdengarkan hafalan kepada orang lain bisa kepada sesama teman tahfidz atau kepada senior yang lebih lancar.

---

<sup>5</sup> *Juziyyah* adalah suatu sistem yang di terapkan di pondok MATIQ Isykarima ketika seorang santri akan melanjutkan hafalannya ke juz berikutnya dengan cara mengulang satu juz sebelumnya yang telah dihafal dan di setorkan langsung kepada gurunya.



Praktik *Tasmi'an* yang dilakukan di MATIQ Isykarima yaitu para santri membacakan hafalan al-Qur'an kepada masyarakat dusun Pakel dengan pengeras suara. Praktik *Tasmi'an* ini dilakukan pada hari Jumat pertama setiap bulannya dengan cara membagi santri menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompoknya terdiri dari 10-11 orang santri yang ditempatkan di masjid sekitar MATIQ Isykarima untuk membaca al-Qur'an dan *Muroja'ah* hafalannya.

Berangkat dari latar belakang masalah ini penulis tertarik untuk meneliti tentang "*Praktik Tasmi'an dan Konstiksi Sosial Masyarakat Dusun Pakel*". Dalam konteks riset *Living al-Qur'an*, model-model dengan segala kompleksitasnya menjadi sangat menarik untuk dilakukan, untuk melihat bagaimana proses budaya, perilaku yang diinspirasi atau dimotivasi oleh kehadiran al-Qur'an.<sup>6</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah serta praktik *Tasmi'an* di pondok MATIQ Isykarima?
2. Bagaimana resepsi masyarakat Dusun Pakel terhadap program *Tasmi'an* yang dilakukan oleh santri pondok MATIQ Isykarima?

---

<sup>6</sup> Abdul Mustaqim, *Metode penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: PPLSQ ar-Rahmah, 2014), hlm. 103-104.

### C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah dan praktik *Tasmi'an* di pondok MATIQ Isykarima.
2. Untuk mengetahui resepsi masyarakat sekitar pondok MATIQ Isykarima terhadap *Tasmi'an*.

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi pondok MATIQ Isykarima dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi dalam pengajaran al-Qur'an.
2. Menambah wawasan pada bidang ilmu-ilmu keislaman, khususnya pada bidang ilmu tafsir dan pemikiran keislaman di Indonesia.
3. Dapat menambah *Khazanah* studi al-Qur'an terutama di bidang *Living* al-Qur'an.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi para kalangan akademisi agar lebih peka lagi terhadap fenomena keagamaan yang ada di sekitarnya.
5. Mendorong masyarakat semakin senang dan lebih cinta lagi terhadap al-Qur'an.

#### D. Tinjauan Pustaka

Diantara karya atau buku yang membahas dan mengkaji fenomena dan resepsi masyarakat terhadap al-Qur'an dalam kehidupan praksis atau kajian *Living al-Qur'an* adalah *Antropologi al-Qur'an Model Dialektika Wahyu Dan Budaya* yang ditulis oleh Ali Sodiqin. Buku ini merupakan disertasi yang menjelaskan bagaimana pembudayaan nilai-nilai al-Qur'an terhadap tradisi-tradisi yang berlaku pada masyarakat Arab. Tujuan penulisan ini yaitu memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian keislaman, khususnya studi al-Qur'an yang multidisipliner.<sup>7</sup>

Ahmad Rafiq dalam artikelnya yang berjudul *Sejarah al-Qur'an dari Pewahyuan ke Resepsi (Sebuah Awal Pencarian Metodologis)* memaparkan bahwa resepsi al-Qur'an mengambil bentuk praktik kultural di masa lalu dan saat ini. Dengan demikian, dalam mengkaji resepsi al-Qur'an tidak hanya mengkaji teks tertulis, tetapi juga membaca masyarakat dimana al-Qur'an itu dibaca, ditafsirkan, dipraktikan, juga digunakan untuk berbagai tujuan, baik tujuan yang bersifat religius ataupun yang bersifat ke duniaan, baik yang suci ataupun yang profan.<sup>8</sup>

Buku-buku yang menjelaskan mengenai hafalan al-Qur'an terbatas pada bagaimana metode menghafal al-Qur'an, ganjaran yang akan didapatkan bagi para penghafal al-Qur'an dan dosa bagi para penghafal al-Qur'an yang lalai

---

<sup>7</sup> Ali Sodiqin, *Antropologi al-Qur'an Model Dialektika Wahyu Dan Budaya*, (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 22-24.

<sup>8</sup> Ahmad Rafiq. "Sejarah al-Qur'an Dari Pewahyuan ke Resepsi (sebuah awal pencarian metodologis)", dalam Sahiron Syamsudin. *Islam, Tradisi dan Peradaban*. (Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012), hlm 77.

terhadap hafalannya. Adapun buku-buku yang berkaitan dengan menghafal al-Qur'an ini diantaranya adalah *at-Tibyan Fi Adabi Hamalati al-Qur'an an-Nawawi*, dalam buku ini didalamnya menjelaskan mengenai *Fadilah* (keutamaan) al-Qur'an, baik yang menghafalnya maupun yang hanya sekedar membacanya. Selain itu juga dalam buku ini menyebutkan Hadits-hadits yang menjelaskan bahwa nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya menggunakan al-Qur'an dalam kehidupan praktis mereka, seperti menyembuhkan orang sakit.<sup>9</sup>

Buku yang ditulis oleh Ahsin W. Al-Hafidz yang berjudul *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an* menjelaskan mengenai kedudukan al-Qur'an sebagai *Kalamullah*, keutamaan menghafal al-Qur'an, syarat-syarat menghafal al-Qur'an, metode menghafal al-Qur'an, dan segala sesuatu yang harus disiapkan dalam menghafal al-Qur'an.<sup>10</sup>

Selanjutnya buku karyanya Zainal Abidin S. yang berjudul *Seluk Beluk al-Qur'an*, menjelaskan tentang bagaimana adab membaca al-Qur'an dan juga tanggung jawab untuk mengajarkan dan mengamalkan al-Qur'an sebagai bentuk penghormatan dari kita kepada kitab suci tersebut. Selain itu buku ini juga menjelaskan tentang bagaimana belajar menghafal al-Qur'an sebagaimana yang telah dilakukan oleh para sahabat pada semasa Nabi Muhammad SAW.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Yahya Bin Syaraf al-Din al-Nawawi. *At-Tibyan fi Adabi Hamalatil Qur'an*, (Beirut: Daar al-Nafis, 1992).

<sup>10</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis menghafal al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994).

<sup>11</sup> Zainal Abidin S. *Seluk Beluk al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992) hlm 144-151.

Adapun karya tulis mengenai Tahfidz al-Qur'an yang berbentuk skripsi antara lain seperti karyanya Nur Rohmah, yang berjudul *Tahfidzul Qur'an dan Metodenya di Pondok Pesantren al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta*, dalam skripsi ini menjelaskan mengenai metode Tahfidz yang diterapkan di komplek Q. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai dengan metode yang diterapkan di komplek Q tersebut.<sup>12</sup>

Kemudian skripsi yang ditulis oleh Dewi Mahmudah yang berjudul *Metode Tahfidz Dalam Pembelajaran al-Qur'an di SD Muhammadiyah al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul Yogyakarta*, skripsi ini menjelaskan tentang metode Tahfidz dalam pembelajaran al-Qur'an di SD Muhammadiyah al-Mujahidin serta hasil dari pelaksanaan dengan menggunakan metode tahfidz tersebut. Hasil penelitian ini adalah terdapat 5 metode yang diterapkan di SD Muhammadiyah al-Mujahidin ini, yaitu: metode memperdengarkan bacaan, metode membaca sendiri, metode pemberian tugas, metode setoran dan metode Muroja'ah. Diantara kelima metode tersebut yang paling efektif untuk diterapkan adalah metode setoran.<sup>13</sup>

Kemudian yang selanjutnya adalah skripsi yang ditulis oleh Muhammad Mukhtar yang berjudul *Resepsi Santri Lembaga Tahfidz al-Qur'an Pondok Pesantren Wahid Hasyim Terhadap al-Qur'an*. Skripsi ini

---

<sup>12</sup> Nur Rohmah, "Tahfidzul Qur'an dan Metodenya di Pondok Pesantren al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta", *Skripsi* Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004.

<sup>13</sup> Dewi Mahmudah, "Metode Tahfidz Dalam Pembelajaran al-Qur'an di SD Muhammadiyah al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul Yogyakarta", *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2009.

menjelaskan tentang pola dan latar belakang resepsi santri lembaga Tahfidz al-Qur'an pondok pesantren Wahid Hasyim terhadap al-Qur'an. Penelitian ini lebih menitik beratkan pada pelacakan historis, metodologis, dan relevansinya terhadap kajian tafsir kontemporer.

Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah deskriptif-analisis dengan pendekatan *Fenomenologis*. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah tentang ritual pembacaan santri terhadap bagian-bagian tertentu al-Qur'an, khususnya surat *Muawwidzatayn*, *Yasin*, *ar-Rahman*, *al-Waqi'ah* dan *Ayat Kursi* termasuk kedalam kategori pola resepsi estetis, artinya fenomena tersebut adalah merupakan pemaknaan diluar teks al-Qur'an. Sedangkan latar belakang utama santri membacakan ayat-ayat tersebut adalah karena pada awalnya adanya anjuran dari orang tua dan para asatidznya, dan faktor-faktor lain seperti dari bacaan kitab ataupun buku dan lingkungan sekitar yang mendukung.<sup>14</sup>

Kemudian skripsi lain yang berjudul *Pemahaman Santri PP. Nurul Ummah atas Hadis-hadis tentang Lupa dalam Menghafal al-Qur'an*, penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan berfokus pada kajian terhadap santri PP. Nurul Ummah dengan memetakan pembahasan berupa model hafalan, faktor penyebab lupa, solusi santri dalam mengatasi lupa

---

<sup>14</sup> Muhammad Mukhtar. "Resepsi Santri Lembaga Tahfidz al-Qur'an Pondok Pesantren Wahid Hasyim Terhadap al-Qur'an". *Skripsi* Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.

hafalan al-Qur'an, beserta tanggapan mereka terhadap hadits tentang lupa dalam menghafal al-Qur'an.<sup>15</sup>

Penelitian-penelitian diatas adalah beberapa contoh penelitian yang melibatkan kajian *Living* al-Qur'an. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya belum ada yang meneliti secara langsung atau khusus yang membahas mengenai *Tasmi'an* di MATIQ Isykarima dengan kajian *Living* al-Qur'an.

#### E. Kerangka Teori

Dalam melakukan sebuah penelitian, setiap peneliti wajib memiliki konsep yang dijadikan acuan dalam menjalankan penelitian tersebut dan acuan tersebut bisa dinamakan teori.<sup>16</sup> Konsep penelitian ini mengacu kepada penelitian kualitatif, yang mana konstruk pembahasannya berawal dari interpretasi ayat yang diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku yang tersistem dan diamalkan secara bersama dapat dinamakan dengan budaya.

Berger dan Luckman berpendapat bahwa manusia itu mengkonstruksi dirinya sendiri, atau sederhananya manusia itu menghasilkan dirinya sendiri.<sup>17</sup> Proses manusia yang menghasilkan dirinya sendiri selalu dan tidak boleh tidak merupakan suatu kegiatan sosial.<sup>18</sup> Manusia dan masyarakat saling berdialektika diantara keduanya, dan proses berdialektis tersebut

---

<sup>15</sup> Nur Istifa'ah, "Pemahaman Santri PP. Nurul Ummah atas Hadis-hadis tentang Lupa dalam Menghafal al-Qur'an", *Skripsi* Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

<sup>16</sup> Imam Suprayogo, *Metodologi Sosial Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 129.

<sup>17</sup> Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, *Tafsir Sosial Atas Kenyataan Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*, terj. Hasan Basari. (Jakarta: LP3ES, 2012), hlm. 66.

<sup>18</sup> Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, *Tafsir Sosial Atas*, hlm. 69.

memiliki tiga tahapan, dan Berger sering menyebutnya sebagai momen, yaitu *Eksternalisasi*, *Objektivasi*, dan *Internalisasi*.<sup>19</sup> Pertama, *Eksternalisasi*, yaitu usaha pencurahan atau ekspresi diri manusia kedalam dunia, baik itu dalam kegiatan mental ataupun fisik. Kedua, *Objektivasi*, yaitu hasil yang telah di capai, baik mental ataupun fisik dari kegiatan Eksternalisasi manusia tersebut. Ketiga, *Internalisasi*, proses Internalisasi ini lebih kepada penyerapan kembali dunia objektif kedalam kesadaran sedemikian rupa sehingga subjektif individu dipengaruhi oleh struktur dunia sosial.<sup>20</sup>

Misalnya jika si A melihat si B bekerja atau melakukan sesuatu yang kemudian di amati oleh si A secara berulang-ulang sehingga melahirkan tipifikasi-tipifikasi diantara keduanya yang telah terobjektifikasi dengan sendirinya dalam suatu situasi sosial yang berlangsung terus di antara kedua atau lebih. Yang kemudian menjadi suatu tindakan yang relevan diantara keduanya dalam situasi mereka bersama. Yang pada akhirnya akan membentuk kesadaran dan sekaligus menjadi hal yang penting dan berguna dalam situasi sosial tertentu, Internalisasi. Proses ini pun berlangsung terus pada pada generasi berikutnya yang akan membentuk suatu rantai yang tidak akan di temukan pangkal ujungnya.<sup>21</sup>

Dalam kasus masyarakat dusun Pakel, teori ini dapat digunakan untuk melihat konstruksi sosial yang ada di masyarakat. Maka dalam penelitian ini

---

<sup>19</sup> Peter L. Berger. *Langit Suci: Agama Sebagai Realitas Sosial*, terj. Hartono. (Jakarta: LP3ES, 1991), hlm. 4.

<sup>20</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi dan Politik Media*, (Yogyakarta: PT Lkis Pelangi Aksara, 2008), hlm. 14-15.

<sup>21</sup> Peter L. Berger dan Thomas Luckman, *Tafsir Sosial Atas*, hlm. 76.



dengan menggunakan teori konstruksi sosial dari Berger dan Luckman menjadi kerangka konseptual yang digunakan sebagai pisau analisis terhadap praktik *Tasmi'an* di Dusun Pakel. maka peneltian ini akan mengungkap bagaimana peoses konstruksi yang terjadi di Dusun Pakel dan setidaknya terdapat pengaruh atau tidaknya dari praktik *Tasmi'an* yang dilakukan oleh santri-santri pondok MATIQ Isykarima.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan prosedur yang dilakukan oleh peneliti untuk menentukan metode apa yang tepat untuk digunakan dalam merekam data penelitian<sup>22</sup>. Metode penelitian juga bermakna sebagai strategi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.

Dalam penelitian *Living al-Qur'an* ini, penulis akan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (baik lisan maupun tulisan) dan perbuatan manusia tanpa upaya pengkuantifikasiannya, data tersebut terdiri dari pembicaraan-pembicaraan orang atau data lisan, tulisan, aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh orang, isyarat yang disampaikan orang, dan ekspresi fisik seperti raut muka ketika marah atau senang.

---

<sup>22</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2001). hlm 58.

Dalam upaya seperti itu, peneliti kualitatif bukan mengutamakan atau mempersoalkan jumlah orang yang melakukan sesuatu dan jumlah orang yang memiliki sesuatu, melainkan mereka peduli dengan kategori atau klasifikasi.<sup>23</sup> Sedangkan pendekatan deskriptif adalah pendekatan peneliti yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial: individu, lembaga, kelompok atau masyarakat<sup>24</sup>.

## G. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang penting dalam suatu penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh akan meleset dari yang diharapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama di lapangan, kemudian data tersebut dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer yang peneliti tetapkan adalah Pengasuh Pondok MATIQ Isykarima, pengurus pondok MATIQ Isykarima, sebagian santri pondok MATIQ Isykarima, dan tokoh

---

<sup>23</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 12-19.

<sup>24</sup> Didi Junaedi, "Living Qur'an : Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec.Pebedilan Kab. Cirebon)." Vol. 4, No. 2, (QUHAS: 2015). hlm. 182.

<sup>25</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2001). hlm. 128.

masyarakat sekitar pondok MATIQ Isykarima yang memiliki suatu pengaruh di desa tersebut.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber tidak langsung, dalam artian data tersebut tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti ketika melakukan penelitian. Misal berupa literatur, dokumentasi, sejarah, arsip, dan lain sebagainya.

## H. Teknik pengumpulan data

Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang valid di lapangan. Teknik pengumpulan data tersebut antara lain:

### 1. Wawancara

Salah satu teknik pengambilan data yang sudah lazim digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data adalah dengan cara wawancara. Wawancara perlu kesungguhan dari sang peneliti, karena untuk memperoleh data yang tidak bisa didapatkan dari data teknik observasi yaitu dengan wawancara. Wawancara pada hakikatnya merupakan produk dari pemahaman situasi lapangan dalam sebuah interaksi yang khas.<sup>26</sup>

Dalam proses wawancara ini, peneliti menggali informasi dengan mendatangi Pondok MATIQ Isykarima, rumah-rumah masyarakat Pakel

---

<sup>26</sup> Moh, Soehadha, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 1012), hlm. 112.

serta tempat-tempat umum seperti Masjid, angkringan dan warung masyarakat Pakel. dalam hal ini peneliti menggali informasi dari *Mudir 'amm* pondok MATIQ Isykarima, santri pondok MATIQ Isykarima, masyarakat Pakel dan aparat pemerintah terkait Dusun Pakel untuk mendapatkan data yang lebih spesifik. adapun untuk jumlah informan yang peneliti wawancara berjumlah 6 (enam) informan, meliputi *Mudir 'amm*, santri, masyarakat Pakel dan ketua RT. Media yang digunakan dalam pelaksanaan wawancara adalah menggunakan Smartphone untuk merekam hasil wawancara dengan informan.

## 2. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan langsung dari lapangan. Data yang diobservasi bisa berupa gambaran tentang sikap perilaku, serta tindakan keseluruhan interaksi antar manusia. Teknik observasi merupakan suatu bagian yang sangat penting untuk meningkatkan kepekaan peneliti dari operasionalisasi teknik pengumpulan data yang lain, terutama wawancara.<sup>27</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan *Participant Observation* untuk mengadakan pengamatan secara langsung, peneliti tinggal bersama masyarakat Pakel selama lima hari. Peneliti hidup dan berinteraksi di tengah masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan memahami lebih mendalam lagi terkait dengan resepsi masyarakat

---

<sup>27</sup> Moh, Soehadha. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 120.

terhadap program *Tasmi'an* yang dilakukan oleh santri pondok MATIQ Isykarima.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data berupa catatan, buku panduan, serta buku-buku yang berkaitan. Dokumen bermanfaat untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Selain itu juga dokumen bermanfaat sebagai bukti untuk pengujian.<sup>28</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen penting untuk mendukung data penelitian. Dokumentasi yang dimaksud bisa berupa dokumen yang tertulis seperti agenda kegiatan, daftar hadir peserta, materi kegiatan, tempat kegiatan dan sebagainya, bisa juga berupa dokumen yang tervisualisasikan seperti foto kegiatan atau rekaman dalam bentuk video atau juga berupa audio<sup>29</sup> Peneliti memperoleh dokumen dari ustadz bagian *Mas'ul Tahfidz*.

Dengan melihat dokumen yang ada, maka peneliti bisa melihat perkembangan kegiatan tersebut dari waktu ke waktu, Selain itu juga peneliti menggunakan kamera untuk mendokumentasikan hal-hal yang dianggap dapat melengkapi data penelitian di Dusun Pakel terkait Resepsi Masyarakat Pakel terhadap Program *Tasmi'an*.

---

<sup>28</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 160.

<sup>29</sup> Fajarudin Ahmad, *Metodologi Penelitian The Living Qur'an dan Hadist*. (Kota Metro Lampung: Institute Agama Islam Negeri Metro), hlm. 4

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-interpretatif. Analisis data merupakan teknik analisis yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks, dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus yang dikaji atau memotong proses penelitian yang sedang dikaji.<sup>30</sup>

Dalam metode ini, peneliti mengumpulkan data dari penelitian lapangan kemudian peneliti membahasakannya secara sistematis dan teratur, sehingga pembaca dan peneliti lebih mudah memahami data yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut. Sedangkan metode interpretatif adalah menafsirkan data yang diperoleh untuk memperoleh arti, nilai dan tujuan dari objek penelitian. Dalam metode ini, peneliti akan menafsirkan data yang yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian di lapangan yang bertujuan untuk memperoleh arti, nilai maupun tujuan dari hasil penelitian di lapangan.

## J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian di lapangan, supaya peneliti terstruktur dan sistematis serta jelas arah dan tujuannya. Dalam sistematika pembahasan ini berisi pokok-pokok masalah yang akan dikaji dalam penelitian yang dimaksudkan agar mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian. Oleh karena itu Sebagai bentuk konsistensi dan fokus dalam penelitian agar tidak keluar

---

<sup>30</sup> Moh, Soehadha, *Metode Penelitian Sosial*, hlm. 134

dari rumusan masalah yang peneliti angkat, maka perlu disusun pembahasan yang sistematis pada penelitian ini. Maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab *Pertama*, berisi pendahuluan yang meliputi beberapa sub bab, yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Latar belakang berisi alasan penting kami mengangkat topik yang akan di teliti, rumusan masalah berisi poin-poin penting yang akan menjadi pembahasan. Tujuan dan kegunaan penelitian memaparkan urgensi penelitian yang hendak dilakukan mengenai topik yang diangkat. Telaah pustaka berisi tentang beberapa literatur yang berkaitan dengan beberapa pokok permasalahan dalam penelitian ini baik secara langsung ataupun tidak langsung serta membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelum ini. Adapun kerangka teori berisi tentang teori dasar yang menjadi landasan dalam penelitian kali ini. Adapun metode penelitian menyebabkan metode-metode ataupun langkah-langkah yang akan digunakan dalam penelitian guna memperoleh data dan informasi mengenai pokok penelitian kali ini. Terakhir adalah sistematika pembahasan yang berisi mengenai susunan dari hasil pembahasan penelitian.

Bab *Kedua*, pada bab ini memaparkan tentang gambaran secara umum tentang wilayah atau lokasi objek penelitian dan kehidupan masyarakat Dusun Pakel yang meliputi letak geografis dan aksesibilitas wilayah, keadaan demografis yang meliputi data kependudukan, pendidikan, ekonomi, dan

sosial keagamaan. Kemudian sejarah berdirinya masyarakat Dusun Pakel dan memaparkan profil pondok MATIQ Isykarima. Penelitian tersebut dimaksudkan untuk memahami dan mengetahui situasi dan kondisi yang dialami oleh masyarakat Pakel secara umum. Yang kemudian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai apa yang akan dikaji pada pembahasan selanjutnya.

Bab *Ketiga*, bab ini berisi tentang pemaparan khusus yang menjelaskan mengenai deskripsi *Tasmi'an*. Seperti definisi, sejarah, mekanisme *Tasmi'an*, kemudian faktor baik pendukung dan penghambat dari *Tasmi'an*, kemudian yang terakhir menjelaskan tentang pengaruh pondok MATIQ Isykarima terhadap masyarakat Pakel. bab ini akan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mengkaji resepsi masyarakat Pakel terhadap *Tasmi'an* yang dilakukan oleh santri-santri pondok MATIQ Isykarima pada bab selanjutnya.

Bab *Keempat*, berisi tentang analisis data yang sudah peneliti dapatkan dari hasil penelitian dilapangan dengan kacamata teoritis-akademis, penelitian ini tentang *Tasmi'an*, resepsi masyarakat Pakel sekitar pondok MATIQ Isykarima terhadap *Tasmi'an*. Sekaligus penerapan teori yang digunakan sebagai kacamata dalam penelitian ini. Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui secara komprehensif dari data yang diperoleh dari lapangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data secara teoritik yang berhubungan dengan resepsi masyarakat terhadap *Tasmi'an*.

Bab *Kelima*, merupakan bab terakhir (penutup), membahas akhir penulisan skripsi yang berisi kesimpulan serta saran yang dibuat oleh peneliti.



Yang mana hal ini sangat perlu sekali dicantumkan setiap akhir pembahasan suatu tulisan sebagai ringkasan dari semua pembahasan dan saran bagi peneliti selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kajian *Living Qur'an* tentang Resepsi masyarakat dusun Pakel terhadap *Tasmi'an* yang dilakukan oleh santri-santri MATIQ Isykarima, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sejarah *Tasmi'an* pada awalnya dilakukan sebagai bentuk *Muroja'ah* bagi santri serta menjadi jembatan interaksi antara pondok MATIQ Isykarima dan masyarakat dusun Pakel. Pada perjalanannya *Tasmi'an* ini memberi pengaruh bagi masyarakat sekitar khususnya dusun Pakel. Praktik *Tasmi'an* dilaksanakan hari Jum'at pertama setiap bulannya pada jam 06.00-10.00 WIB oleh santri MATIQ Isykarima dari mulai kelas *Takhasus* sampai dengan kelas 3 Aliyah dengan jumlah sepuluh sampai sebelas santri. Praktik *Tasmi'an* dilaksanakan di Masjid sekitar dengan menggunakan pengeras suara. Ayat-ayat yang dibaca disesuaikan dengan kesiapan santri, mereka membaca al-Qur'an minimal 5 lembar atau setengah Juz maksimal 10 lembar atau 1 Juz. Santri membaca al-Qur'an dimulai dari Juz yang paling rendah sampai juz yang lebih tinggi tanpa melihat Mushaf sehingga santri yang akan membaca setelahnya bertugas untuk menyimakya begitupun seterusnya.
2. Resepsi masyarakat Pakel terhadap *Tasmi'an* yang dilakukan oleh santri MATIQ Isykarima berdasarkan teori dari Berger dan Luckman yaitu

konstruksi Sosial yang meliputi tiga tahapan yaitu Eksternalisasi, Internalisasi dan Objektivikasi. Tahapan pertama yaitu Eksternalisasi, yaitu masyarakat Pakel Mulai mengenal dari program *Tasmi'an*, program ini adalah program wajib bagi santri MATIQ Isykarima sebagai program pendukung dari Muroja'ah dan sebagai bentuk kepedulian terhadap keadaan masyarakat untuk lebih mengenal lagi al-Qur'an, program ini tinggapi berbeda-beda oleh masyarakat Pakel, ada yang merasa aneh karena tidak sesuai dengan Habits disana, ada yang biasa saja dan ada juga yang merasa senang. Adapun pada tahap kedua yaitu Internalisasi, masyarakat Pakel sudah merasa nyaman ketika mendengarnya, bentuk penerimaan dan rasa nyaman mereka buktikan dengan menyimak bacaan santri MATIQ Isykarima meskipun di rumah masing-masing dengan melihat Mushaf dan untuk anak-anak mulai di bentuknya TPA yang dilakukan di Masjid setiap sore. Dan kemudian pada tahap yang ketiga yaitu Objektivikasi, yang mana masyarakat pada tahap ini masyarakat Pakel mulai merasakan manfaat dari program *Tasmi'an* yang dilakukan oleh santri MATIQ Isykarima yang mana hal ini adalah sebagai bentuk penerimaan dari masyarakat Pakel terhadap *Tasmi'an*. Yang dirasakan oleh masyarakat seperti masyarakat bisa mendengarkan bacaan ayat al-Qur'an di pagi hari dengan demikian spirit mereka untuk bekerja jauh lebih besar dengan hati yang tenang, kemudian anak-anak juga mulai belajar BTQ di Masjid. Selain itu juga perilaku dari masyarakat Pakel mulai berubah yaitu semangat dan meluangkan waktu mereka untuk mengikuti

kajian-kajian tentang Agama. Kegiatan ini dilakukan secara terus menerus dan di jaga baik oleh pihak pondok Isykarima ataupun masyarakat Pakel. Jika dilihat *Tasmi'an* disini adalah sebagai jembatan interaksi antara pondok MATIQ Isykarima dan masyarakat Pakel, yang dengannya bukan hanya pondok saja yang dimajukan akan tetapi lingkungan sekitar juga yaitu masyarakat Dusun Pakel itu sendiri. Yang mana sudah nampak perubahan dari masyarakat Dusun Pakel, karena setelah mendapatkan ilmu baru dari kajian-kajian yang mereka ikuti kemudian sebisa mungkin mereka lakukan seperti saling mengucapkan salam dengan orang yang mereka temui bahkan berjabat tangan, masyarakat Pakel juga mulai sadar untuk menutup aurat mereka yaitu ketika keluar dari rumah mereka harus mengenakan Jilbab.

## **B. Saran-saran**

Setelah peneliti melakukan kajian tentang *Living Qur'an* terkait resepsi masyarakat Pakel terhadap *Tasmi'an* yang dilakukan oleh santri-santri MATIQ Isykarima, maka peneliti memberikan masukan kepada pengkaji *Living Qur'an* dan para pembaca pada umumnya.

1. Penelitian *Living Qur'an* adalah salah satu penelitian yang terkait dengan suatu kelompok masyarakat atau komunitas tertentu dalam memahami dan menerima al-Qur'an dengan menggunakannya secara praktis dalam kehidupan sehari-hari untuk berbagai harapan dan kepentingan tertentu. Dalam proses penelitian peneliti harus melakukan observasi secara

mendalam di lokasi penelitian baik secara partisipan maupun non partisipan. Hal ini bertujuan agar dapat memperoleh data yang akurat dan faktual.

2. Dalam suatu penelitian *Living Qur'an* untuk mengetahui sebuah makna dari suatu kebudayaan yang merupakan praktik dalam kehidupan sehari-hari maka dalam menggali makna tersebut harus menggunakan teori sosial. Hal ini untuk memudahkan peneliti untuk membaca kebudayaan sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlaq*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Berger, Peter L. dan Thomas Luckmann, *Tafsir Sosial Atas Kenyataan Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*, ter. Hasan Basari. Jakarta: LP3ES, 2012.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Eriyanto, *Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi dan Politik Media*, Yogyakarta: PT Lkis Pelangi Aksara, 2008.
- Hafidz, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*, Jakarta: PT Aksara, 2005.
- \_\_\_\_\_. *Bimbingan Praktis menghafal al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Hatsin, Abu. dalam kata pengantar *Islam dan Humanisme Aktualisasi Humanisme Islam di Tengah Krisis Humanisme Universal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Horton, Paul B dan Chester L. Hunt, *Sociology*, alih bahasa Amiruddin dan Tita Sobari dengan judul "Sosiologi", Jakarta: Erlangga, 1996.
- Istifa'ah, Nur. *Pemahaman Santri PP. Nurul Ummah atas Hadis-hadis tentang Lupa dalam Menghafal al-Qur'an*, Skripsi Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.
- Ka'bah, Riyal dalam AM Saefuddin, *Pembaharuan Pemikiran Islam di Indonesia* Bandung: Mizan, 1991.
- Kahmad, Dr.Dadang. *Sosiologi Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- M. Mansur, *Living al-Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi al-Qur'an*, dalam Sahiron Syamsudin, *Metodologi Penelitian al-Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH Press, 2009.
- Mahmudah, Dewi. *Metode Tahfidz Dalam Pembelajaran al-Qur'an di SD Muhammadiyah al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2009.
- Moh, Soehadha, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Studi Agama*, Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012.

- Mukhtar, Muhammad. *Resepsi Santri Lembaga Tahfidz al-Qur'an Pondok Pesantren Wahid Hasyim Terhadap al-Qur'an*. Skripsi Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.
- Mustaqim, Abdul. *Metode penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, Yogyakarta: PPLSQ ar-Rahmah, 2014.
- Neolaka, Amos, Grace Amialia A. Neolaka. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana, 2017.
- Nizhan, Abu. *Buku Pintar al-Qur'an*, Jakarta: Qultum Media, 2008.
- Nyoman Kutha, Ratna. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*, Jakarta: PT. Grasindo, 2009.
- Rafiq, Ahmad. *Sejarah al-Qur'an Dari Pewahyuan ke Resepsi (sebuah awal pencarian metodologis)*, dalam Sahiron Syamsudin. *Islam, Tradisi dan Peradaban*. Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012.
- Rafiq, Ahmad. *The Resception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a non-Arabic Speaking Community*, Disertation of the Tample Graduate Board, ProQuest, 2014.
- Rohmah, Nur. *Tahfidzul Qur'an dan Metodenya di Pondok Pesantren al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004.
- Saat, Sulaiman. "Agama Sebagai Institusi (Lembaga) Sosial (kajian Sosiologi Agama)", *Inspiratif Pendidikan*/Volume V, No. 2, Juli-Desember 2016.
- Saebani, Beni Ahmad dan Hendra Akhdiyati, *Ilmu Pendidikan Islam 1*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Sayyid, Abdul 'Aziz bin Fathi. *Ensiklopedi Adab Islam Menurut al-Qur'an san as-Sunnah*, Pustaka asy-Syafi'i 2007.
- Setiawan, M. Nur Kholis. "al-Qur'an dalam kesarjanaan Klasik Dan Kontemporer; Keniscayaan Geistesswissenschaften", dalam *Jurnal Studi Qur'an*, Vol. I, No. I, Januari 2006.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keseharian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2008.
- Shonhaji. "Agama sebagai perekat Sosial Pada Masyarakat Multikultural". *al-Adyan*/Vol.VII, No.2/Juli-Desember/2012.

Sodiqin, Ali. *Antropologi al-Qur'an Model Dialektika Wahyu Dan Budaya*, Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2008.

Solikhin, Muhammad, *Ritual & Tradisi Islam Jawa*, Yogyakarta: Narasi, 2010.

Soyomukti, Nurani. *Teori-Teori Pendidikan : Tradisional, Neo Liberal, Marxis-Sosialis, Postmodern*, Yogyakarta : AR-RUSS MEDIA, 1994.

Suprayogo, Imam. *Metodologi Sosial Agama*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*, Bandung: PT. IMTIMA, 2007.

Wahyuddin dkk, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Grasindo, 2009.

Yanuri Posha, Beti. *Perkembangan Islam Di Indonesia Pasca Kemerdekaan*, Historia, Volume 3, No 2, 2015.

Yahya Bin Syaraf al-Din al-Nawawi. *At-Tibyan fi Adabi Hamalatil Qur'an*, Beirut: Daar al-Nafis, 1992.

Yazid, Abu. *Islam Moderat*, Makssar: Erlangga, 2014.

Zainal Abidin S. *Seluk Beluk al-Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.

Zainuri, Ahmad. *Keberagaman Komunitas Muslim dan Islam Keindonesiaan*, Medinate, Vol16, No 1, Juni 2017

<http://www.karanganyarkab.go.id/wp-content/uploads/2015/04/Karanganyar-Dalam-Angka-2011.pdf> Hlm. 53, yang di akses pada hari ahad, 14 juli 2019, pukul 09:31

<https://jateng.tribunnews.com/2018/11/30/bupati-karanganyar-juliyatmono-buka-festival-pakel-kampung-wisata-bahasa-2018> yang diakses pada 5 November 2019 10:04